

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Konteks Penelitian**

Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Selain itu pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa juga harus memiliki 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dibelajarkan kepada siswa. Tujuannya agar para siswa mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis baik dari aspek kebahasaan maupun aspek kesastraan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat siswa mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran menulis secara baik dengan menggunakan teknik yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik pula. Hal ini sejalan dengan penggunaan metode yang digunakan guru saat mengajar. Karena saat mengajar kebanyakan guru hanya mengajar saja tanpa memperhatikan metode atau strategi mengajar apa yang tepat digunakan untuk pembelajaran yang sedang dilakukan. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh saat di dalam kelas.

Maka dari itu, penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran harus diutamakan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran khususnya metode *Think Pair Share* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang berarti berfikir berpasangan dan berbagi. Metode *Think Pair Share* merupakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan metode pembelajaran ini siswa dilatih mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. Menurut Suyatno (2009:54) *Think Pair Share* adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang apa yang dijelaskan atau dialami (berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain).

Metode *Think Pair Share* digunakan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi mata pelajaran tertentu. Guru menciptakan interaksi yang dapat mendorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri, dan ingin maju. Guru memberi informasi, hanya informasi yang mendasar saja sebagai dasar pijakan bagi siswa dalam mencari dan menemukan sendiri informasi lainnya. Guru juga menjelaskan materi dengan mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan siswa, sehingga memudahkan mereka menanggapi dan memahami pengalaman yang baru bahkan membuat siswa mudah memusatkan perhatian.

Namun pada kenyataannya, pada pembelajaran menulis puisi guru hanya menggunakan metode cerah dan tidak menggunakan media sehingga masih ada siswa yang belum menguasai unsur-unsur pembangun puisi, menentukan tema

dan isi sehingga berdampak pada tulisan yang di buat siswa yang kurang sesuai dengan unsur pembangun puisi yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Modayag guru menggunakan metode ceramah dan tidak membagikan contoh puisi agar siswa bisa mengerti apa yang akan mereka buat. Sehingga banyak siswa yang bingung ketika diminta untuk menulis puisi karena guru tidak memberikan contoh puisi pada kegiatan pembelajaran menulis puisi. Saat guru meminta siswa untuk menulis puisi kebanyakan siswa hanya menyalin puisi yang sudah ada diinternet. Hal ini menyebabkan siswa tidak tahu menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya. Maka dari itu, penggunaan metode dalam pembelajaran harus di perhatikan lagi agar pembelajaran dapat terarah.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018?

- c. Bagaimanakah solusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang muncul pada pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Mendeskripsikan solusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang muncul pada pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wahana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Kegunaan bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara langsung oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share*.

c. Kegunaan bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dibaca oleh siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan partisipasi belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

d. Kegunaan bagi SMA Negeri 1 Modayag

Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru-guru bidang studi lain dalam memvariasikan metode pembelajaran di dalam kelas. Pada yang berkehendak pada hasil penelitian ini.

## 1.5 Definisi Operasional

Diperlukan definisi operasional untuk menghindari adanya penafsiran ganda terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Secara operasional istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

a. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu ataupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Metode pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama antara

siswa yang mempunyai kemampuan baik dan siswa yang mempunyai kemampuan kurang. Metode *Think Pair Share* dapat membimbing siswa secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan satu masalah.

- c. Pembelajaran menulis puisi adalah proses menyatukan gagasan dalam bentuk larik-larik, bait-bait, dan rima/bunyi yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang padat, dan bermakna kiasan. Menulis puisi merupakan hasil ungkapan perasaan penyair yang dituangkan melalui kata-kata yang sengaja dipilih penyair.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “Penerapan metode *Think Pair Share* pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Modayag tahun pelajaran 2017/2018” adalah melihat atau mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *Think Pair Share*.